

SENI TARI KEBERSIHAN DI RUMAH KU

Heri Hidayat¹, Kawuryansih Widowati², Ananda Firda Zakiyah³, Anisa Nur Khopipah⁴, Ayu Amalia⁵, Fathina Khonsa Sabila⁶, Khamila Osama Nur Amanah⁷, Lastrri Arianingsih⁸

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan – Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung**

Email : herihidayat@uinsgd.ac.id¹, firdazakiyahzahra123@gmail.com², anisaankh10@gmail.com³, amaliaayuamalia@gmail.com⁴, fathinakhonsa25@gmail.com⁵, khamilaosama@gmail.com⁶, lastrriaryaningsih@gmail.com⁷

Abstrak:Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu seni tari yang sederhana dalam aspek perkembangan anak usia dini dengan menggunakan tema “Kebersihan di Rumahku”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, serta jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif. Dimana peneliti mendeskripsikan semua hasil dengan menguraikan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, maupun paragraph dan bukan berbentuk angka (Endaswara, 2008:5). Pada penelitian ini kami memperoleh bahwa tema yang diambil yaitu “Kebersihan di Rumahku” memberikan contoh sekaligus mengajarkan anak pada kebersihan dan kerapihan di rumah, serta pada gerakan seni tari yang diterapkan pada tari ini dapat mengembangkan aspek motorik dan kelenturan tubuh sang anak.

Kata Kunci : *Anak Usia Dini, Kebersihan, Seni Tari*

Abstract:*This study aims to describe a simple dance art in aspects of early childhood development using the theme "Cleanliness in My Home". This research uses a quantitative approach method, and the type of research used is descriptive research. Where the researcher describes all the results by describing the data in the form of words, sentences, or paragraphs and not in the form of numbers (Endaswara, 2008:5). In this study, we found that the theme taken, namely "Cleanliness in My Home" provides an example as well as teaches children about cleanliness and tidiness at home, as well as the dance movements applied to this dance can develop the motor aspects and flexibility of the child's body.*

Keywords: *Early Childhood, Cleanliness, Dance*

PENDAHULUAN

Seni tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, termasuk bagi perkembangan anak usia dini. Seni disamping mempunyai nilai estetis, juga dapat merangsang kreativitas anak (Sutini, 2012). Bentuk stimulus dalam pembelajaran seni tari dapat mengembangkan aspek perkembangan anak, salah satunya aspek perkembangan fisik yaitu pada aspek motoriknya. Kemampuan motorik setiap anak pasti berbeda, tergantung dari tingkat kematangannya. Unsur dari tari meliputi gerak, tenaga, ruang dan waktu. Unsur-unsur

tersebut sangat mempengaruhi kreativitas anak dalam mengekspresikan gerakannya.

“Kebersihan di Rumahku” adalah tema yang di ambil untuk tarian dengan menggunakan gerakan sederhana. Gerakan yang di ambil yaitu sesuai dengan aktivitas kebersihan di rumah pada umumnya, misalnya seperti mengepel, menyapu, mengelap kaca, cuci baju, dan menjemur baju. Pada tarian ini tidak hanya mengembangkan aspek motorik anak, tetapi dapat menerapkan anak pada kebersihan dan kerapihan dilingkungan rumahnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif. Dimana peneliti mendeskripsikan semua hasil dengan menguraikan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, maupun paragraph dan bukan berbentuk angka (Endaswara, 2008:5). Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data melalui kuesioner kemudian dokumen tersebut diolah menjadi bahan penelitian secara deskriptif yang sesuai dengan pembahasan.

a. Deskripsi Tari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tarian ini menceritakan kegiatan sehari-hari tentang kebersihan dirumah, tarian tersebut diberikan beberapa variasi gerakan sederhana yang dapat dilakukan oleh anak usia dini. Diantaranya yaitu variasi gerakan tari menyapu, mengepel, cuci baju, menjemur baju, dan mengelap kaca. Dalam kegiatan tari ini dapat menanamkan sikap peduli kebersihan pada anak-anak saat dirumah, tidak harus klasikal saja melainkan dapat diterapkan melalui kegiatan seni tari.

Judul Tari : Kebersihan di Rumahku				
No	Nama Gerak	Hitungan	Deskripsi Gerak	Keterangan
1	Kembang salam	2 x 8	Ini seperti symbol pembukaan saat mengawali tari yaitu dengan tangan beriringan masuk ke dalam dan membuat gerakan salam	Tidak memakai alat
2	Menyapu dan mengepel	1 x 8	Mengepalkan kedua tangan seperti memegang sapu/pel kemudian gerakan tangan ke kanan 2 x dengan cara diayunkan menirukan orang yang sedang menyapu. Lalu gerakan tangan ke kiri 2 x dengan mendayung menirukan orang yang sedang mengepel. Dilakukan secara bergantian	Tidak memakai alat
3	Cuci baju dan menjemur	1 x 8	Kedua tangan dibawah sebelah kiri dan gerakan tangan seperti orang yang sedang mencuci baju, lalu setelah itu tangan keatas sebelah kanan dan gerakan tangan seperti orang yang sedang menjemur baju. Lakukan secara bergantian	Tidak memakai alat

4	Mengelap kaca	2 x 8	<p>Gerakan 1: tangan kiri dipinggang dan tangan kanan seperti orang yang mengelap kaca dan gerakan ke arah kiri 2x, begitu pun sebaliknya ke arah kanan 2 x</p> <p>Gerakan 2 : kedua tangan melambai ke kanan 2 x ke kiri 2 x seperti orang yang mengelap kaca.</p>	Tidak memakai alat
---	---------------	-------	---	--------------------

Dari gerakan sederhana tersebut ada kaitannya dalam aspek perkembangan anak, aspek yang dikembangkan pada seni tari Kebersihan di Rumah ku, diantaranya yaitu :

1. Aspek Sosial Emosional, terdapat pada gerakan kembang salam. Dimana gerakan tersebut memiliki arti sikap menghormati kepada orang lain. perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Menurut Salovey dan John Mayer yang dikutip dalam buku Ali Nugraha pengembangan sosial emosional meliputi: empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengalokasikan rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai kemampuan menyelesaikan masalah antara pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan dan sikap hormat. (Lubis, 2019).
2. Aspek Fisik Motorik, pada aspek fisik motorik ini meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar

merupakan gerakan tubuh dengan melibatkan otot-otot besar maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri, misal berjalan, melompat, berlari, berjinjit, berenang dan sebagainya. Sedangkan Motorik halus menurut Lolita Indraswari, merupakan kegiatan yang memerlukan koordinasi otot tangan dan mata seperti menggenggam, menulis, menggunting, dan sebagainya (Fitriani, 2018). Pada seni tari Kebersihan di Rumah ku ini terdapat gerakan yang mengembangkan motorik kasar dan motorik halus, yakni diantaranya :

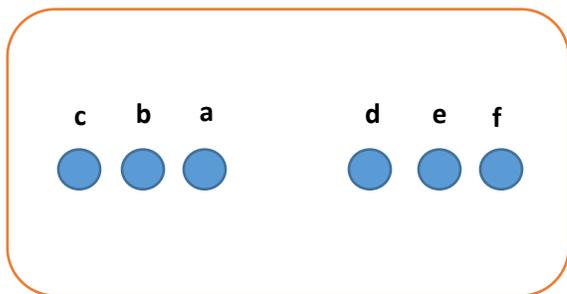
- Motorik kasar : gerakan lompat riang, yang dimana gerakan tersebut terdapat pada bagian gerakan improve. Gerakan lompat riang ini menggerakkan kedua tangan ke kanan dan kiri serta kaki melompat ke kanan dan kiri, terdapat kolaborasi antara tangan dan kaki pada gerakan lompat riang. anak pun pada gerakan ini dapat mengembangkan konsentrasi kefokusannya.
- Motorik Halus : gerakan saat meniru menyapu & mengepel, cuci baju & menjemur, dan mengelap kaca. Pada gerakan ini melatih kelenturan otot-otot

kecil tangan anak, agar kuat dan tidak kaku.

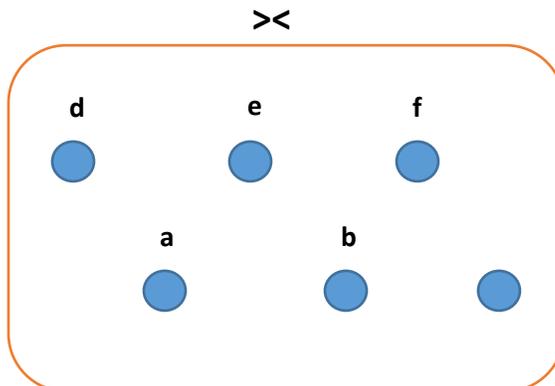
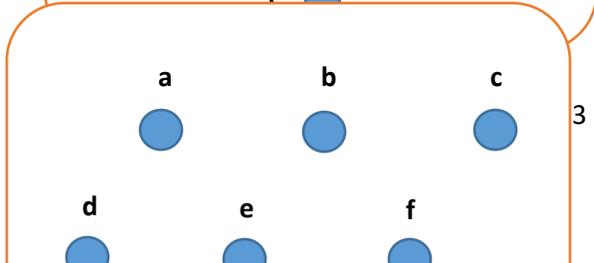
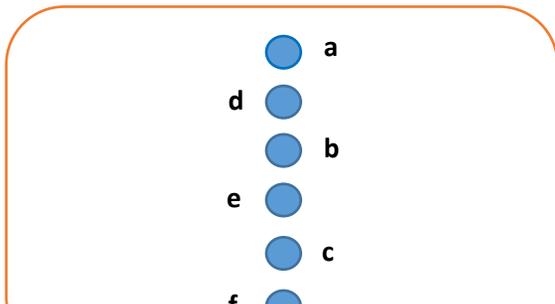
- Aspek Seni, pada aspek seni ini meliputi keindahan tarian, musik dan kostum yang dikenakan. Seni merupakan proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah bernilai dan selaras dengan yang lainnya. Seni dalam pengertian ini dikesankan sebagai sebuah efek tambahan pada suatu kegiatan pada suatu kegiatan (proses) untuk memberikan dampak lebih sehingga benda atau kegiatan tersebut lebih menarik (Sumanto, 2006 : 5).

b. Pola Lantai Tari

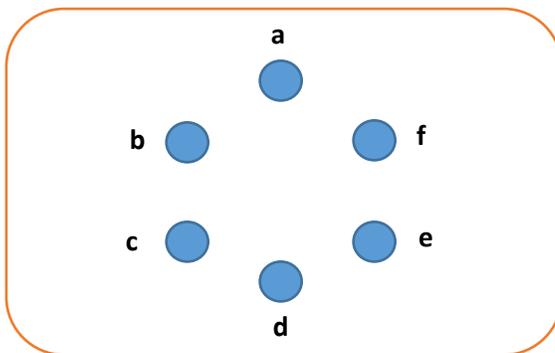
- Formasi penari membentuk pola lantai garis lurus kesamping dan terbagi dua



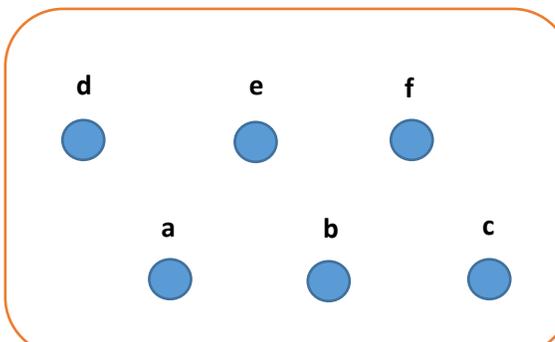
- Formasi penari membentuk pola lantai garis lurus ke depan



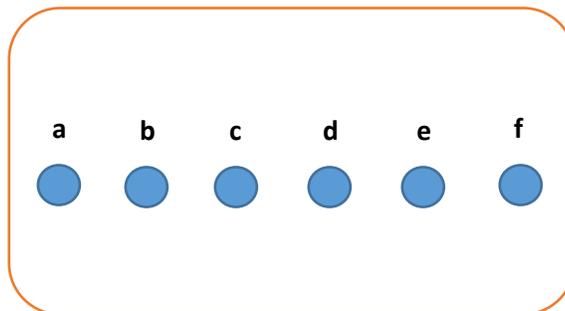
- Formasi penari membentuk pola lantai lingkaran



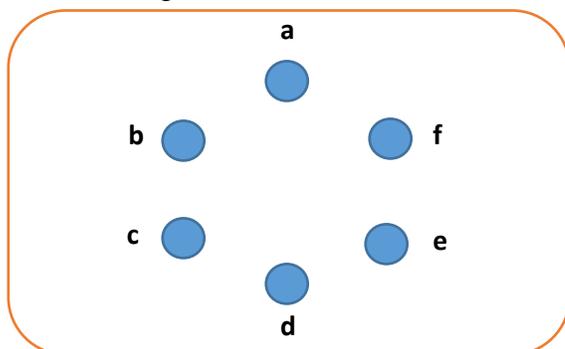
- Formasi penari membentuk pola lantai zig zag



- Formasi penari membentuk pola lantai garis lurus ke samping



2. Formasi penari membentuk pola lantai lingkaran



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni merupakan pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kreativitas, disamping itu pendidikan seni menjadi sarana pendidikan efektif dalam kerangka mengakomodasi emosi dan ekspresi anak. Salah satu bentuk stimulus motorik anak adalah melalui pembelajaran seni tari, dimana perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

Dalam pengambilan tema untuk gerakan tarian pun bagus yaitu “Kebersihan di Rumahku”, dimana meliputi gerakan aktivitas sehari-hari tentang kebersihan di rumah. Tarian tersebut diberikan beberapa variasi gerakan sederhana yang dapat dilakukan oleh anak usia dini, diantaranya yaitu variasi gerakan tari menyapu, mengepel, cuci baju, menjemur baju, dan mengelap kaca. Dalam kegiatan tari ini dapat menanamkan sikap peduli kebersihan pada anak-anak saat di rumah, tidak harus klasikal saja melainkan dapat diterapkan melalui kegiatan seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.

Laksana, Dek Ngurah Laba. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah : PT.Nasya Expanding Management

Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 47-58.

Sutini, A. (2012). Pembelajaran Tari bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* .